



UNIVERSITAS INDONESIA

**STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI KECIL
BERBASIS KOMODITAS UNGGULAN
(STUDI KASUS KAWASAN SENTRA INDUSTRI KERIPIK
KOTA BANDAR LAMPUNG)**

TESIS

**NAMA : JENI WULANDARI
NPM : 0706185931**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA**

**JAKARTA
Juli, 2009**



UNIVERSITAS INDONESIA

**STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI KECIL
BERBASIS KOMODITAS UNGGULAN
(STUDI KASUS KAWASAN SENTRA INDUSTRI KERIPIK
KOTA BANDAR LAMPUNG)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Magister Sains (M.Si.) dalam Ilmu Administrasi**

**JENI WULANDARI
0706185931**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Bisnis**

**JAKARTA
Juli, 2009**

Universitas Indonesia

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Jeni Wulandari

NPM : 0706185931

Tanda Tangan :

Tanggal : 1 Juli 2009

Universitas Indonesia

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Jeni Wulandari
NPM : 0706185931
Program Studi : Ilmu Administrasi
Judul Tesis : Strategi Pengembangan Kawasan Industri Kecil Berbasis Komoditas Unggulan (Studi Kasus Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) pada Program Pascasarjana, Departemen Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI :

Ketua Sidang : Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein (.....)

Pembimbing : Henry Faizal Noor, S.E., M.B.A (.....)

Penguji : Prof. Dr. Adler H. Manurung (.....)

Sekretaris Sidang : Drs. Heri Fathurahman, M.Si (.....)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 1 Juli 2009

Universitas Indonesia

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala kenikmatan anugerah-Nya yang tiada terkira, sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penyusunan tesis ini sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan pendidikan tingkat pascasarjana pada Program Studi Ilmu Administrasi Universitas Indonesia.

Selama proses penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Bambang Shergi Laksmono, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi UI atas pengetahuan dan pengarahannya.
3. Henry Faizal Noor, S.E., M.B.A. selaku pembimbing atas segala bimbingan, saran dan dukungannya yang begitu besar selama proses penulisan tesis ini.
4. Prof. Dr. Adler H. Manurung selaku penguji yang telah memberikan saran dan pengarahan untuk penyempurnaan tesis ini.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Ilmu Administrasi UI atas segenap pengetahuan, bantuan dan bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa Universitas Indonesia.
6. Bapak Husnal Yazid, Bapak Budi Firman, Ibu Laturi, Ibu Marselina, dan Bapak Sucipto Adi selaku narasumber ahli atas kesediaannya untuk memberikan bantuan dan masukan dalam penulisan tesis ini.
7. Ayah, Bunda, Mas Barry dan Adek Farich untuk segala perhatian, motivasi dan dukungannya sehingga bisa menyelesaikan studi ini dengan baik.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis dan Publik angkatan XXVI, rekan-rekan dari kekhususan bisnis internasional

dan MSDM atas dukungan, bantuan dan kebersamaannya selama menempuh studi.

9. Rekan-rekan di Universitas Lampung atas pengertiannya, perhatian dan dukungan selama penyelesaian studi pascasarjana ini.
10. Teman-teman di Pondok Cempaka Sari yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungannya selama menempuh studi.
11. Hendra Novera, S.T., MPSDA, atas segenap perhatian, dukungan dan motivasinya dalam menyelesaikan tesis ini.
12. Sahabat, teman dan kerabat semua yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan serta motivasinya untuk segera menyelesaikan studi pascasarjana ini.

Seperti kata pepatah tak ada gading yang tak retak, maka tulisan ini juga tidak luput dari kekurangan dan kelemahan. Namun hal itu merupakan proses belajar agar dapat berbuat yang lebih baik di kemudian hari.

Akhir kata, semoga hasil karya yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Juli 2009

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jeni Wulandari
NPM : 0706185931
Program Studi : Ilmu Administrasi
Departemen : Ilmu Administrasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Strategi Pengembangan Kawasan Industri Kecil Berbasis Komoditas Unggulan (Studi Kasus Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung).

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 1 Juli 2009

Yang menyatakan

(Jeni Wulandari)

Universitas Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Signifikansi Penelitian	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Membangun Keunggulan Daya Saing Nasional	9
2.2 Pengembangan Ekonomi Daerah	13
2.3 Konsep Dasar Pengembangan Wilayah	21
2.4 Teori Pengembangan Kawasan	24
2.4.1 Jenis-Jenis Kawasan	27
2.4.2 Kawasan Industri Kecil	28
2.4.3 Arah dan Tantangan Pengembangan Kawasan	32
2.5 Manajemen Strategis Pembangunan Kawasan Industri	35
2.6 Strategi Pengembangan Kawasan dalam rangka Mendukung Peningkatan Daya Saing Daerah	41
2.7 Model Analisis	45
2.8 Operasionalisasi Konsep	46
3. METODE PENELITIAN	48
3.1 Pendekatan Penelitian	48
3.2 Jenis Penelitian	48
3.3 Teknik Pengumpulan Data	48
3.4 Narasumber Penelitian	49
3.5 Teknik Analisis Data	50
3.5.1 Analisis SWOT	51
3.5.1.1 Identifikasi Faktor-Faktor Internal dan Eksternal	51
3.5.1.2 Penyusunan Kuesioner	52
3.5.1.3 Penentuan Responden dan Pengisian Kuesioner	52

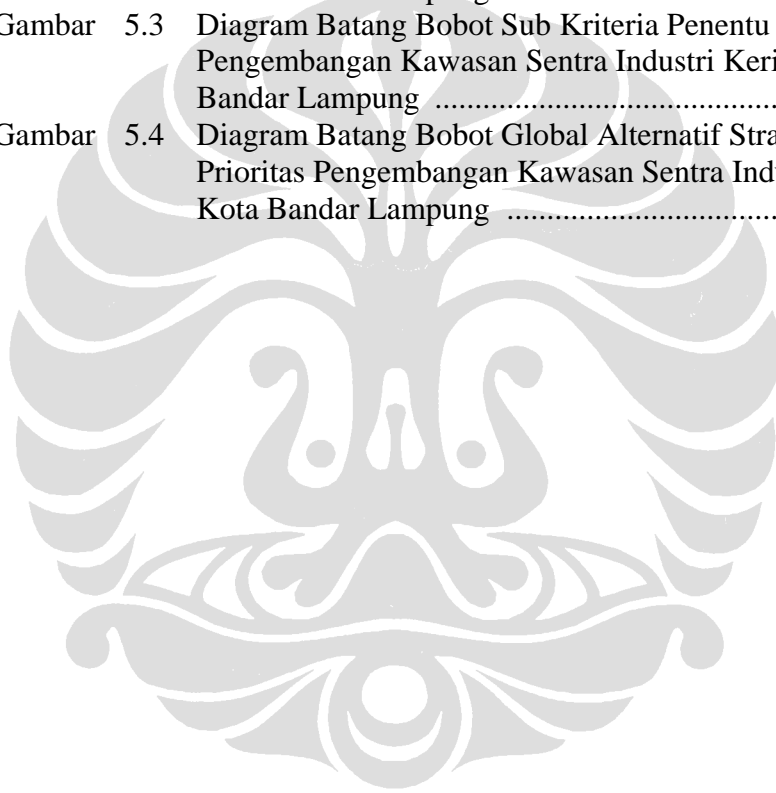
3.5.1.4 Analisis Data	53
3.5.2 The Analytical Hierarchy Process (AHP)	58
3.5.2.1 Aksioma AHP	58
3.5.2.2 Prinsip Dasar AHP	59
3.5.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Model AHP	64
3.5.2.4 Model Analisis Penyusunan Hirarki	66
3.6 Pembatasan Masalah	67
4. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	69
4.1 Kota Bandar Lampung	69
4.2 Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung	71
4.2.1 Permasalahan UMKM dalam Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung	77
5. PEMBAHASAN	79
5.1 Hasil dan Analisis SWOT	79
5.1.1 Perumusan Faktor Internal dan Faktor Eksternal	79
5.1.2 Penyusunan Kuesioner SWOT	81
5.1.3 Responden Analisis SWOT	82
5.1.4 Analisis Faktor Internal dan Eksternal	84
5.1.5 Pembobotan IFAS dan EFAS	85
5.1.6 Perumusan Strategi	89
5.2 Penentuan Prioritas Strategi dengan AHP	92
5.2.1 Penentuan Kriteria	93
5.2.1.1 Identifikasi Kriteria-Kriteria	93
5.2.1.2 Verifikasi Kriteria-Kriteria	95
5.2.1.3 Penetapan Kriteria-Kriteria	96
5.2.2 Penyusunan Struktur Hirarki	98
5.2.3 Pembobotan Kriteria	102
5.2.3.1 Pembobotan Kriteria-Kriteria Penentu Prioritas Strategi Pengembangan	103
6. KESIMPULAN DAN SARAN	112
6.1 Kesimpulan	112
6.2 Saran	114
6.2.1 Saran Bagi Pengembangan UMKM di Kawasan	115
6.2.2 Saran untuk Studi Lanjutan	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tahap-Tahap dari Pembangunan Kompetitif Nasional.....	9
Tabel 2.2	Faktor-Faktor Kunci Kawasan Andalan	34
Tabel 2.3	Operasionalisasi Konsep SWOT.....	46
Tabel 2.4	Operasionalisasi Kriteria, Sub Kriteria, dan Strategi AHP	47
Tabel 3.1	Kriteria Sampel Ahli	50
Tabel 3.2	Matriks Faktor Internal dan Eksternal	54
Tabel 3.3	Tabel Nilai Konversi Data Diskret ke Numerik	61
Tabel 3.4	Tabel Nilai Random Index	63
Tabel 3.5	Kelebihan dan Kekurangan Model AHP	66
Tabel 5.1	Perumusan Identifikasi Faktor Internal	80
Tabel 5.2	Perumusan Identifikasi Faktor Eksternal	81
Tabel 5.3	Perumusan Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Tambahan	82
Tabel 5.4	Faktor Kekuatan dan Kelemahan Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung	84
Tabel 5.5	Faktor Peluang dan Ancaman Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung	85
Tabel 5.6	<i>Internal Strategy Factor Analysis (IFAS)</i>	86
Tabel 5.7	<i>External Strategy Factor Analysis (EFAS)</i>	87
Tabel 5.8	Matrik Profil Kompetitif	88
Tabel 5.9	Matriks Strategi Internal – Eksternal	89
Tabel 5.10	Matriks Interaksi IFAS – EFAS SWOT	90
Tabel 5.11	Pembobotan Hasil Kuesioner SWOT	91
Tabel 5.12	Urutan Alternatif Strategi SWOT	91
Tabel 5.13	Kriteria-Kriteria Penentu Prioritas Strategi Pengembangan Kawasan	94
Tabel 5.14	Verifikasi Kriteria Penentu Prioritas Strategi Pengembangan Kawasan yang Berdaya Saing	96
Tabel 5.15	Kriteria-Kriteria dan Parameter Penentu Prioritas Strategi Pengembangan Kawasan yang Berdaya Saing	97
Tabel 5.16	Bobot Kriteria-Kriteria Penentu Prioritas Strategi Pengembangan Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung	104
Tabel 5.17	Bobot Sub Kriteria Penentu Prioritas Strategi Pengembangan Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung	108
Tabel 5.17	Bobot Global Alternatif Strategi Pengembangan Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Model Ketertarikan Industri Lima Kekuatan Porter	13
Gambar	2.2	Strategi-Strategi Industri	39
Gambar	2.3	Model Analisis	45
Gambar	3.1	Model Analisis Penyusunan Hirarki	67
Gambar	5.1	Struktur Hirarki Faktor-Faktor Penentu Prioritas Strategi Pengembangan Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung	102
Gambar	5.2	Diagram Batang Bobot Kriteria-Kriteria Penentu Prioritas Pengembangan Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung	105
Gambar	5.3	Diagram Batang Bobot Sub Kriteria Penentu Prioritas Pengembangan Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung	109
Gambar	5.4	Diagram Batang Bobot Global Alternatif Strategi Penentu Prioritas Pengembangan Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung	111



DAFTAR RUMUS

Rumus	3.1	$A_{ij} \cdot a_{jk} = a_{ik}$	62
Rumus	3.2	$a_{ji} = w_j/w_i = 1/(w_i/w_j) = 1/a_{ij}$	63
Rumus	3.3	$A \cdot W = \lambda \max \cdot W$	63
Rumus	3.4	$CI = \frac{\lambda_{max} - n}{n - 1}$	63
Rumus	3.5	$CR = CI/RI$	63
Rumus	3.6	$CRH = M/M'$	64
Rumus	5.1	Rata-rata geometrik = $\sqrt[n]{\prod_{i=1}^n x_i}$	103



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sebaran Lokasi Pengembangan Komoditas Unggulan Nasional dan Unggulan Daerah	124
Lampiran 2	Daftar Kepengurusan KUB Telo Rezeki	127
Lampiran 3	Daftar Responden untuk Wawancara dan Pengisian Kuesioner	131
Lampiran 4	Lembar Kuesioner SWOT dan AHP	132
Lampiran 5	Tabel Daftar Penggabungan Pendapat Responden	157
Lampiran 6	Analisis AHP melalui Program <i>Microsoft Excel</i>	165
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup	173



ABSTRAK

Nama : Jeni Wulandari
Program Studi : Ilmu Administrasi
Judul : Strategi Pengembangan Kawasan Industri Kecil Berbasis
Komoditas Unggulan (Studi Kasus Kawasan Sentra Industri
Keripik Kota Bandar Lampung)

Tesis ini membahas tentang upaya pengembangan kawasan berbasis potensi lokal dalam rangka mendukung daya saing daerah, dimana dalam penelitian ini yaitu Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis aspek lingkungan internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi pengembangan Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung dan kemudian merumuskan strategi pengembangannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) dan AHP (*The Analytic Hierarchy Process*) sebagai alat analisisnya.

Berdasarkan hasil analisis SWOT terhadap faktor internal dan eksternal Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung, maka diperoleh alternatif strategi terpilih bagi pengembangan kawasan, yakni berupa strategi WO (*Weakness-Opportunity*) sebagai strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang. Hasil perumusan strategi dari analisis SWOT tersebut kemudian ditentukan prioritasnya dengan menggunakan AHP, sehingga berdasarkan hasil analisis, prioritas strategi pengembangan Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung yakni: membantu permodalan dan membangun lokasi yang menjadi sentra utama kawasan, meningkatkan cara pengolahan produk agar memiliki standar mutu yang sama, mendorong motivasi pengusaha untuk mengikuti pelatihan, seminar maupun membangun relasi/*network* dan meningkatkan pemahaman pengusaha dalam penerapan manajemen yang baik pada UMKM, membuat leaflet, brosur, ataupun media promosi lainnya, meningkatkan fasilitas atau infrastruktur di kawasan termasuk lahan usaha maupun bangunan/ruko, membuat spesifikasi terhadap kualitas produk untuk meningkatkan jangkauan pasar.

Penentuan prioritas strategi pengembangan Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung ini bukan berarti menyatakan bahwa strategi yang pertama diperlukan dan strategi yang lain tidak diperlukan, tetapi penentuan prioritas ini hanya sebagai bantuan untuk menentukan strategi yang perlu didahulukan apabila untuk melakukan seluruh strategi secara simultan mengalami kendala. Bagaimanapun, pelaksanaan seluruh strategi secara simultan akan menghasilkan pencapaian tujuan yang lebih optimal.

Kata kunci: strategi pengembangan, kawasan industri kecil, komoditas unggulan, daya saing daerah

ABSTRACT

Name : Jeni Wulandari
Study Programe : Administrative Science
Tittle : The Development Strategy of Small Scale Industry Based
On An Excellent Comodity Area (Case Study in Kawasan
Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung)

This thesis explains about the effort to develop an area based on a local potential in order to strengthen the local capacity in Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung. The purpose of this research is to analyze the internal and external aspects of the environment that becomes the strength, the weakness, the opportunity, and the threat for Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung and make a strategies to develop it. This research applies the quantitative approach with descriptive type of research and using SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) analysis and AHP (The Analitic Hierarchy Process) as tools of research.

Based on SWOT analysis to the internal and external factors of the Kawasan Sentral Industri Keripik Kota Bandar Lampung, recommended alternative strategy for the developing area which are WO Strategy (Weakness-Opportunity), as a strategy to minimize weakness and to make opportunity useful. Area development strategy resulted by SWOT analysis can't be fully simultaneously implemented because of the limited resources. So, it's supposed to make a determinate on priority that can be made by AHP. According the basis of those analysis, strategies priority of Kawasan Sentral Industri Keripik Kota Bandar Lampung development are: supporting for the capital and rising a central area, increasing product processing way in order to have equal standard in quality, encouraging entrepreneurs to parcipate in seminars, to make some relations with others and to increase their understanding about implementation good small and micro enterprise management, making leaflet-brochure or other promotional to make the product known, increasing facility or infrastructure in central area including land and buildings, making product quality specification to extend the market reach

Determination of strategic priority development Kawasan Sentra Industri Kripik Kota Bandar Lampung does not mean that the first strategy is the most important and the other are not needed. But It's just to help someone to decide which strategy that must be choosen first if there's problem in the implementation of the whole strategy simultaneously. However, the implementation of all strategies simultaneously will yield better achievement.

Keyword :
strategy development, small scale industry area, excellent commodity, local capacity